

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Frugal living adalah gaya hidup yang menekankan pada pengelolaan keuangan yang bijak dan hemat. *Frugal living* tidak secara langsung dijelaskan dalam al-Qur'an akan tetapi konsep *frugal living* dikaitkan dengan ayat-ayat yang menjelaskan larangan terhadap perilaku yang berlebihan yaitu lafal *la tusrifu* dan *la tubadzir*.

Wahbah Az-Zuhāīlī menafsirkan lafal *lā tusrifū* dan *la tubaẓẓir* dalam tafsirnya menekankan prinsip *tawassuth* (wajar) dan *I'tidal* (moderat) dalam penggunaan harta menurut Islam. Ia menjelaskan bahwa beberapa ayat Al-Qur'an mengajarkan pentingnya keseimbangan dan pengelolaan harta yang bijak. Al-Furqān: 67 mengajarkan untuk tidak boros maupun kikir, sementara Al-Isrā': 26-27 melarang perilaku mubazir karena disamakan dengan saudara setan. Al-An'am: 141 mengajarkan untuk tidak berlebihan dalam memanen dan memanfaatkan rezeki dengan bijak, dan Al-A'rāf: 31 memerintahkan kesederhanaan dalam makan dan minum serta menghindari pemborosan. Wahbah Az-Zuhāīlī menegaskan bahwa prinsip penggunaan harta dalam Islam adalah menjaga keseimbangan, kesederhanaan, dan pengelolaan yang bijak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Bentuk kontekstualisasi penafsiran Wahbah Az-Zuhāīlī dalam *Tafsīr Al-Munīr* terhadap Ayat-Ayat *Frugal Living* di Era kontemporer yaitu *pertama*, pengelolaan keuangan yang bijak. *Kedua*, menentukan

alokasi pengeluaran. *Ketiga*, perencanaan keuangan. *Keeempat*, pengelolaan konsumsi yang seimbang. Az-Zuhāīlī menekankan pentingnya hidup dengan prinsip keseimbangan, menjauhi pemborosan, dan menggunakan sumber daya dengan bijak dan bertanggung jawab, hal ini sejalan dengan gaya hidup *frugal living*.

B. SARAN

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki kembali agar penelitian yang dilakukan lebih komprehensif dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut agar menjadi lebih baik dan dapat memberikan inspirasi bagi banyak pembaca. Salah satu opsi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti lain di masa depan adalah melakukan observasi langsung atau penelitian mengenai living Qur'an. Dengan demikian, akan lebih mudah untuk memahami bagaimana orang memaknai ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka baca dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.